



Peran Pusat Pertanggungjawaban Laba dalam Sistem Pengendalian Manajemen

Ririn Puspita Rahmalia^{1*}, Candi Febri², Maya Eka Pradita³, Chelsea Patrecia⁴,
Olingga Kharenia Juwita⁵, Virnala Gizka Ameliya⁶

Program Studi Manajemen, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: rrinpsptaa@gmail.com

Diterima: 21-10-2025 | Disetujui: 31-10-2025 | Diterbitkan: 02-11-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of profit responsibility centers in management control systems as a key tool for improving the effectiveness and efficiency of company operations. A profit responsibility center is an organizational unit led by a manager responsible for managing revenue, costs, and achieving profit as a performance indicator. This study employed a literature review method, reviewing various national and international scientific journals published between 2015 and 2025 and relevant to the research topic. The results indicate that the implementation of profit center responsibility accounting plays a crucial role in supporting management control systems by increasing accountability, transparency, and the ability to evaluate managerial performance. This system has been proven to assist companies in controlling costs, optimizing profits, and improving the efficiency and effectiveness of resource management. Furthermore, the implementation of profit centers also strengthens coordination between organizational units and encourages more objective, data-driven decision-making.

Keywords: Profit responsibility centers, responsibility accounting, management control systems, managerial performance, profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pusat pertanggungjawaban laba dalam sistem pengendalian manajemen sebagai salah satu alat utama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Pusat pertanggungjawaban laba merupakan unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer dengan tanggung jawab terhadap pengelolaan pendapatan, biaya, serta pencapaian laba sebagai indikator kinerja. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terbit pada periode 2015–2025 dan relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba berperan penting dalam mendukung sistem pengendalian manajemen melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, serta kemampuan evaluasi kinerja manajerial. Sistem ini terbukti membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya, mengoptimalkan laba, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Selain itu, penerapan pusat laba juga memperkuat koordinasi antarunit organisasi dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif serta berbasis data keuangan.

Katakunci: Pusat pertanggungjawaban laba, akuntansi pertanggungjawaban, sistem pengendalian manajemen,

kinerja manajerial, profitabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ririn Puspita Rahmalia, Candi Febri, Maya Eka Pradita, Chelsea Patrecia, Olingga Kharenia Juwita, & Virnala Gizka Ameliya. (2025). Peran Pusat Pertanggungjawaban Laba dalam Sistem Pengendalian Manajemen. Indonesia Economic Journal, 1(2), 1576-1589. <https://doi.org/10.63822/9617mf06>

PENDAHULUAN

Manajemen suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu merancang strategi yang tepat dan melaksanakan strategi tersebut secara efektif di lapangan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Dalam konteks perusahaan berskala besar, kompleksitas kegiatan operasional akan meningkat seiring dengan bertambahnya lingkup usaha dan sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan, diperlukan aktivitas yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta koordinasi yang baik di seluruh bagian organisasi.

Salah satu pendekatan penting dalam mendukung efektivitas strategi tersebut adalah penerapan pusat pertanggungjawaban (*responsibility centers*). Pusat pertanggungjawaban dibentuk dengan tujuan untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan strategis. Struktur organisasi perusahaan sering kali mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab ini dalam bentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (2009), pusat pertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap aktivitas operasional dan pencapaian tujuan pada unit tersebut. Dengan demikian, perusahaan pada dasarnya dapat dipandang sebagai sekumpulan pusat pertanggungjawaban yang terstruktur secara sistematis dan tergambar dalam bagan organisasi.

Penerapan pusat pertanggungjawaban tidak hanya berfungsi sebagai alat pembagian wewenang dan tanggung jawab, tetapi juga menjadi sarana penting dalam sistem pengendalian manajemen. Melalui mekanisme ini, perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan strategi secara lebih terukur. Selain itu, pusat pertanggungjawaban memberikan dasar yang kuat untuk melakukan evaluasi kinerja manajerial. Laporan pertanggungjawaban dari masing-masing unit menjadi instrumen penting untuk menilai efektivitas manajer dalam mengelola sumber daya, mencapai target kinerja, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, sistem ini juga mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Dengan pembagian tanggung jawab yang jelas, setiap manajer akan lebih fokus dalam mengelola unitnya dan memiliki kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung kinerja organisasi secara menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui laporan pertanggungjawaban dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, perbaikan proses kerja, serta peningkatan efektivitas operasional. Dengan kata lain, pusat pertanggungjawaban bukan hanya alat pengendalian, tetapi juga strategi untuk membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Laba merupakan salah satu komponen keuangan yang sangat penting dan menjadi perhatian utama bagi para pengguna laporan keuangan, baik manajemen internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Angka laba sering dipandang sebagai indikator utama keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, karena mencerminkan efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Selain itu, laba juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi finansial dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi perusahaan yang berorientasi pada profit, laba tidak hanya sekedar hasil akhir dari proses operasional, tetapi juga menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, hingga pertimbangan ekspansi usaha di masa depan. Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar pula peluang perusahaan untuk bertumbuh, meningkatkan daya saing, serta memperkuat

posisi di pasar. Laba yang stabil bahkan dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek jangka panjang perusahaan, sehingga mendorong kepercayaan dan minat investasi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:267), laba didefinisikan sebagai selisih antara realisasi penghasilan yang diperoleh dari berbagai transaksi perusahaan dalam periode tertentu dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan tersebut. Definisi ini menegaskan bahwa laba tidak muncul secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari proses perencanaan dan pengendalian yang matang.

Dengan demikian, laba memiliki makna strategis yang jauh lebih luas daripada sekadar angka pada laporan keuangan. Laba berperan penting dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, menjadi dasar dalam menilai kinerja manajemen, serta membantu perusahaan merumuskan strategi jangka panjang. Tanpa laba yang memadai, perusahaan akan kesulitan untuk berkembang, mempertahankan operasionalnya, serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengelolaan pendapatan dan pengendalian biaya yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan pencapaian laba yang optimal dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah Studi Pustaka (*literature review*), di mana penelitian ini disusun berdasarkan riset terdahulu yang berkaitan dengan fenomena atau isu pusat pertanggungjawaban laba. Penelitian ini memanfaatkan literatur yang diperoleh dari karya ilmiah serta publikasi nasional dan internasional yang relevan dengan topik peran pusat pertanggungjawaban laba. Studi literatur digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai berbagai metode penerapan pusat pertanggungjawaban laba dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi.

Objek penelitian dalam studi ini difokuskan pada peran pusat pertanggungjawaban laba dalam sistem pengendalian manajemen. Pemilihan objek ini memiliki signifikansi tinggi karena pusat pertanggungjawaban laba berperan penting dalam memastikan tercapainya tujuan strategis organisasi secara efektif dan efisien. Melalui analisis terhadap peran pusat pertanggungjawaban laba, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana unit-unit organisasi dapat mengelola tanggung jawab keuangan, mengoptimalkan kinerja, serta mendukung pencapaian target perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi organisasi dalam merancang sistem pengendalian manajemen yang lebih terukur, transparan, dan selaras dengan strategi bisnis secara menyeluruh.

Penelitian ini akan menggunakan sumber dari pencarian literatur secara *online* dalam database Google Scholar (<https://scholar.google.com/>). Selain itu, sumber dari *platform* lain seperti jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional akan dipertimbangkan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Peran Pusat Pertanggungjawaban Laba Dalam Sistem Pengendalian Manajemen”. Kata kunci ini membantu dalam mengumpulkan literatur yang relevan dengan tema penelitian sehingga sumber yang diperoleh terakreditasi dan sesuai.

Kriteria batasan yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dari studi pustaka sejalan dengan fenomena yang sedang dianalisis. Adapun kriteria batasan dalam pencarian literatur adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari riset ilmiah yang terpublikasi pada tahun 2015 hingga 2025, sehingga

informasi yang diperoleh relevan dengan kondisi terkini terkait peran pusat pertanggungjawaban laba dalam sistem pengendalian manajemen.

2. Data yang dipakai merupakan terbitan dari Google Scholar dan sumber artikel ilmiah terpercaya lainnya.
3. Data yang digunakan hanya mencakup kajian mengenai peran pusat pertanggungjawaban laba dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian manajemen.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduksi–induksi, di mana data disusun secara sistematis dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus. Tahapan analisis data meliputi:

1. Mengelompokkan dan mengklasifikasikan data literatur sesuai dengan isu yang menjadi fokus penelitian, yaitu peran pusat pertanggungjawaban laba dalam pengendalian manajemen.
2. Menyusun dan menganalisis data berdasarkan kata kunci penelitian agar literatur yang dikumpulkan relevan dengan topik yang dibahas.
3. Melakukan pemeriksaan konsep dan isi literatur berdasarkan daftar pertanyaan penelitian untuk memastikan kesesuaiannya dengan fenomena peran pusat pertanggungjawaban laba dalam sistem pengendalian manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini diperoleh kajian literatur berasal dari penelitian terdahulu yang terpercaya dan terpublikasi dalam 10 tahun terakhir. Dalam penelitian ini mempunyai atribut pembahasan terkait strategi rekrutmen dalam sumber daya manusia.

Tabel 1. Literature Review

Identitas Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
Andi Desi Mutiara AR. (2017) yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Terhadap Kinerja Pada PT. Nivo Engineering Makassar”	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba terhadap kinerja PT. Nivo Engineering Makassar telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara efektif dan efisien.	Metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan perhitungan return on invesment (ROI) dan residual income (RI) pada PT. Nivo Engineering Makassar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Nivo Engineering Makassar telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba terhadap kinerja secara efektif dan efisien.
Mekar Melisa Amalia & Emma Syahfira (2022) yang berjudul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Alat Penilaian Kinerja Manajer PT. Pasific Medan Industri.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja	Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba dalam menilai kinerja manajer di PT. Pacific Medan Industry

	manajer pusat laba dan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan target laba perusahaan tidak tercapai.	digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.	masih belum terlaksana secara optimal.
Rezky Budiawati Et. al (2025) yang berjudul “Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Pada PT Malikah Berkah Bersatu”	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba di PT Malikah Berkah Bersatu serta sejauh mana penerapan tersebut memengaruhi kinerja perusahaan.	Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa laporan anggaran dan laporan laba rugi perusahaan dari tahun 2022 hingga 2024.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum PT Malikah Berkah Bersatu telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan memenuhi elemen-elemen dasar yang diperlukan, seperti struktur organisasi yang jelas dan pembagian tanggung jawab yang sesuai.
Annisatul Asna Et. al (2023) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada KUD Tani Wilis Sendang”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba dalam penilaian kinerja keuangan	Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer berupa gambaran umum, visi dan misi, serta struktur organisasi koperasi, dan data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban pusat laba. Sumber pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini meunjukkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada KUD Tani Wilis belum memadai karena belum sepenuhnya sesuai dengan syarat akuntansi pertanggungjawaban
Della Audia Saputri Et. al (2023) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian Dan Penilaian Kinerja Manajer Pada PT. PLN (Persero)”	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengendalikan dan menilai kinerja manajer akuntansi pertanggungjawaban pusat laba dengan rasio profit margin	Metodologi penelitian yang digunakan dalam dokumen tersebut adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian pengendalian dan kinerja manajer pusat laba PT.PLN (Persero) tahun 2019-2020 kurang baik, karena pada rasio Operating profit margin 2020 lebih kecil sebesar 4,71% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 9.41% dengan

			selisih kerugian 4.7.
Andre Wira Nugraha (2015) yang berjudul “Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan, Pusat Biaya dan Pusat Laba Pada PT. Pupuk Kalimantan Timur”	Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja manajer pusat pendapatan, pusat biaya dan pusat laba.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajer pusat pendapatan adalah baik. Sedangkan kinerja manajer pusat biaya dan pusat laba menunjukkan hasil yang buruk. Sebaiknya manajer pusat biaya melakukan evaluasi terhadap biaya produksi dan biaya usaha sehingga laba.
Lubis, N. H., Parinduri, M. A., Akbar, M. R. (2022). Evaluation of the Management Control System for the Profit Responsibility Center at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk. JURNAL EMBA REVIEW 2(2).	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen untuk pusat tanggung jawab laba PT. Cahaya Bintang Medan Furniture.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian manajemen pusat laba pada PT. Cahaya Bintang Medan Furniture telah memenuhi salah satu karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu adanya identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban laba.
Dyatri Utami, Arina Absari (2022) yang berjudul “Analysis Of The Application Of Liability Accounting As A Measure Of Profit Center Manager Achievement At Lumba-Lumba”	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengaruhnya terhadap kinerja manajer pusat laba	Metode analisis yang digunakan melalui studi kasus.	Hasil penelitian tersebut adalah penerapan sistem tersebut mempengaruhi kinerja manajer pusat laba.
Diah Nurdiana (2017) yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Laba Dalam Pengukuran Kinerja Manajemen Pada PT. Catur Putra Jaya”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban laba dalam pengukuran kinerja manajemen.	Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Variabel yang diteliti yaitu Akuntansi pertanggungjawaban laba dan Kinerja Manajemen.	Hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh laporan pertanggungjawaban laba PT Catur Putra Jaya tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terjadi kenaikan laba usaha.
Dwi Herlina Nur Wulandari	Penelitian ini dilakukan	Metode analisis data	Hasil penelitian dan

(2016) yang berjudul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer”	untuk menganalisis apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. PLN (persero) Situbondo sudah sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dan menganalisis bagaimana PT. PLN (persero) Situbondo dalam mengendalikan dan menilai kinerja manager dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba.	yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis akuntansi pertanggungjawaban pada PT. PLN (persero) area pelayanan Situbondo sudah sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas	analisa data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengklasifikasian kode rekening dan laporan pertanggungjawaban telah sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaba sedangkan untuk pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali belum dilaksanakan. Analisa efisiensi diketahui bahwa anggaran biaya dan realisasi biaya pada tahun 2014.
Dessy Nufri Utami & Sri Yunawati (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT Langgak Inti Lestari Tahun 2017 - 2018”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba pada PT Langgak Inti Lestari.	Penelitian ini menggunakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai variabel independen dan kinerja manajer pusat laba sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban (X) secara persial berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba (Y). Data-data yang diolah dengan menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan. regresi $Y = 1,884 + 0,066X$.
Aryanto Nur Et. al (2025) yang berjudul “Implementasi Sistem Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT Blue Bird Tbk.”	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem pusat laba sebagai alat pengendalian manajemen pada PT Blue Bird Tbk., sebuah perusahaan transportasi berskala nasional dengan struktur organisasi yang terdesentralisasi.	Penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer unit usaha dan studi dokumentasi laporan keuangan perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pusat laba yang diterapkan Blue Bird tidak hanya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi antar unit, tetapi juga mendorong efektivitas koordinasi dan persaingan internal yang sehat.
Avrilla Kuswardani Et. al (2025) yang berjudul “Analisa Penilaian Kinerja Pusat Laba Berdasarkan	Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja pusat laba PT	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan	Hasil penelitian selama periode 2020–2024, kinerja profitabilitas PT

Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Maskapai Periode 2020 - 2024”	Garuda Indonesia dengan memanfaatkan rasio-rasio profitabilitas selama kurun waktu 2020–2024.	pendekatan deskriptif-analitis.	Garuda Indonesia tercatat di bawah standar industri, yang mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan biaya dan pendapatan yang optimal. Hal ini berdampak langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.
Hanzel Favian Et. al (2021) yang berjudul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Manado”	Tujuan penelitian untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado.	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan dari perusahaan.	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat pendapatan telah berjalan secara efektif dan efisien.
Nita Puswita (2024) yang berjudul “Penerapan Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Laba pada Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cirebon”	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cirebon, meliputi struktur pusat pertanggungjawaban, jenis informasi akuntansi yang dikumpulkan, dan sistem pelaporan yang digunakan.	Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi laporan keuangan dan anggaran perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cirebon telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara efektif dengan adanya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali serta standar kinerja yang jelas.
Jumiati Et. al (2018) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Laba pada PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Cabang Samarinda”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat laba pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda.	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif komparatif kualitatif yaitu dengan cara membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi	Hasil penelitian ini menunjukan perusahaan tersebut sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang baik hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat-syarat dan karakteristik yang sudah dipenuhi. Dalam

		kasus dan analisis rasio profitabilitas.	penilaian kinerja pusat laba perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik.
Kiki Hardiansyah Siregar & Nazamuddin Ritonga (2020) yang berjudul “Analisa Penerapan Pusat Pertanggungjawaban Laba pada PT Pegadaian (PERSERO) Kanwil I”	Tujuan penelitian di PT. Pegadaian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan terutama dalam hal pengawasan laba, serta memahami hubungan anggaran dan realisasi.	Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan dan dokumentasi.	Hasil penelitian bahwa PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban laba, akan tetapi ditemukan masalah dalam hal pencatatan dan pelaporan, dimana PT. Pegadaian melakukan pencatatan akuntansi secara terpusat dan manajer cabang tidak dilibatkan dalam penyusunan anggaran target laba sehingga manajer cabang sulit untuk mempertanggungjawabkan realisasi laba yang sudah ditargetkan sebelumnya.
Natasya Imelda Novandita Et. al (2025) yang berjudul “Pusat Pertanggungjawaban dan Pusat Laba terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dan Peningkatan Kinerja Manajerial”	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pusat pertanggungjawaban dan pusat laba dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen serta kinerja manajerial pada berbagai perusahaan.	Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif - komparatif berbasis studi literatur yang mengkaji hasil-hasil penelitian pada beberapa perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pusat laba dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen, efisiensi operasional, serta peningkatan profitabilitas perusahaan.

Sumber Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat dijelaskan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba telah banyak dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan maupun efektivitas manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Desi Mutiara AR (2017) misalnya, bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada PT Nivo Engineering dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PT Nivo Engineering telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan pusat laba. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Melisa Amalia dan Emma Syahfira (2022) juga berfokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba di PT Pasir Medan Industri dengan

metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban telah berjalan baik serta membantu perusahaan dalam pencapaian target kinerja yang optimal.

Penelitian lain oleh Rezky Buafiwati (2025), pada PT Malilah Berkah Bersatu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menghasilkan temuan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berperan penting dalam meningkatkan transparansi serta pengukuran kinerja perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Annizatul Asna (2023) terhadap KUD Tani Wilis Sendang menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban belum sepenuhnya optimal karena belum memenuhi seluruh kriteria akuntansi pertanggungjawaban yang baik. Della Audia Saputri (2023), meneliti penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT PLN (Persero) dan menemukan bahwa sistem ini berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, di mana rasio profit margin perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun.

Jumiatil dan rekan-rekan (2018), meneliti penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat laba pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pertanggungjawaban telah diterapkan sesuai dengan struktur organisasi dan karakteristik perusahaan, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Penelitian serupa dilakukan oleh Kiki Harfiansyah Siregar dan Nazoruddin Ritoang (2020), pada PT Pegadaian (PERSERO) Kanwil II yang menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan pencatatan dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, sehingga pengawasan laba dan hubungan antara anggaran serta realisasi dapat berjalan selaras.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nitasya Imelda Novandita (2025), menyoroti sistem pusat pertanggungjawaban dan pusat laba terhadap efektivitas pengendalian manajemen dan peningkatan kinerja manajerial. Dengan menggunakan metode deskriptif-komparatif berbasis studi literatur, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen, efisiensi operasional, serta peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil yang senada juga ditemukan dalam penelitian Desy Nufi Utami dan Sri Yuwanti (2020), pada PT Langgak Inti Lestari yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pusat laba.

Penelitian Aryanto Nur dan tim (2025), pada PT Blue Bird Tbk mengungkapkan bahwa penerapan sistem pusat laba sebagai alat pengendalian manajemen mampu meningkatkan koordinasi internal serta transparansi antar divisi perusahaan. Avrilla Kuswandari (2025), dalam penelitiannya mengenai penilaian kinerja pusat laba berdasarkan rasio profitabilitas pada PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa penerapan sistem tersebut mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya serta memperbaiki kinerja operasional selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian oleh Hanzel Favian (2024), pada PT Pos Indonesia Cabang Manado memperlihatkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban telah membantu proses penilaian kinerja pusat pendapatan secara lebih objektif dan terukur, sedangkan penelitian Nita Puswita (2024) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cirebon juga menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah berjalan efektif dalam mengukur efisiensi serta kinerja unit usaha.

Andre Wirza Nugraha (2015), dalam penelitiannya pada PT Pupuk Kalimantan Timur menilai kinerja manajer pusat laba dan pusat biaya menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajer pusat laba berada pada kategori baik, sedangkan manajer pusat biaya

masih perlu melakukan evaluasi terhadap efisiensi biaya produksi dan usaha. Lubis, Parinduri, dan Akbar (2022), juga menemukan hasil serupa dalam penelitian mereka di PT Cahaya Bintang Medan Furniture, di mana sistem pengendalian manajemen pusat tanggung jawab laba telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian Dyatri Utami dan Arina Ahsari (2022), mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban kewajiban pada lomba-lomba menunjukkan bahwa sistem ini dapat membantu mengukur kinerja manajer pusat laba secara lebih objektif dan akurat.

Diah Nuridina (2017), dalam penelitiannya pada PT Catur Putra Jaya menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba mampu meningkatkan kinerja manajemen secara signifikan dari tahun 2011 hingga 2013. Sementara itu, Dwi Herlina Nur Wulandari (2016) meneliti penerapan sistem ini pada PT PLN (PERSERO) Situbondo dan menemukan bahwa penerapannya sudah sesuai dengan syarat efektivitas dan efisiensi pengendalian manajerial, terutama dalam hal pengawasan laba dan evaluasi kinerja pusat laba.

Secara keseluruhan, seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba memiliki peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban terbukti dapat membantu manajer dalam mengevaluasi kinerja, mengendalikan biaya, serta meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Di sisi lain, penerapan sistem ini juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, koordinasi antar unit, dan akuntabilitas dalam pencapaian target organisasi. Namun, beberapa penelitian juga menegaskan bahwa efektivitas penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban masih perlu ditingkatkan pada beberapa perusahaan agar dapat sepenuhnya memenuhi standar ideal dan mendorong peningkatan kinerja manajerial secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa, dapat disimpulkan bahwa penerapan pusat pertanggungjawaban laba memiliki peranan strategis dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan. Pusat laba memungkinkan manajer untuk lebih fokus dalam mengelola pendapatan dan biaya, sehingga laba yang dihasilkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan unit kerja maupun perusahaan secara keseluruhan.

Hasil berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat laba membantu menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta koordinasi antar unit organisasi. Sistem ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja manajerial, pengendalian biaya, serta peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, efektivitas penerapannya sangat bergantung pada struktur organisasi, sistem pelaporan, dan keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran.

Dengan demikian, pusat pertanggungjawaban laba tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, terukur, dan berorientasi pada hasil. Implementasi yang baik akan memperkuat budaya kinerja, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, serta mendorong keberlanjutan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M.M., & Emma Syahfira. (2022). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Alat Penilaian Kinerja Manajer PT Pasific Medan Industri. Worksheet: Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No.2 2022 | ISSN (P): : 2808-8557 / ISSN (E) : 2808-8573.
- Ar, A.D.M. (2017). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba terhadap Kinerja pada PT. Nivo Engineering. DOI: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3959-Full>.
- Asna, A., & dkk. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada KUD Tani Wilis Sendang. JKA : Jurnal Kendali Akuntansi Vol. 1, No. 3 Juli 2023 e-ISSN: 2986-3244; p-ISSN: 2986-4399, Hal 01-14. DOI: <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3>.
- Budiwati, R., & dkk. (2025). Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Pada PT Malikah Berkah Bersatu. Volume 6 Issue 2 (2025) Pages 152-162. Economics and Digital Business Review. ISSN : 2774-2563 (Online).
- Favian, H., & dkk. (2021). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan pada PT Pos Indonesia (Persero) Manado. Jurnal EMBA : Vol.9 No.1 Januari 2021, Hal. 536-542.
- Jumiati, J., & dkk. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Laba pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda. Vol. 3 No. 4.
- Kuswardani, A., & dkk. (2025). Analisa Penilaian Kinerja Pusat Laba Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Maskapai Periode 2020 – 2024. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. Volume 5 Nomor 3.
- Lubis, N. H., & dkk. (2022). Evaluation of the Management Control System for the Profit Responsibility Center at PT. Cahaya Bintang Medan Furniture Tbk. JURNAL EMBA REVIEW, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>.
- Novandita, Ni.I., & dkk. (2025). Pusat Pertanggungjawaban dan Pusat Laba terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dan Peningkatan Kinerja Manajerial. Vol. 1, No. 2, Tahun 2025 doi.org/10.63822/js7y1998.
- Nugraha, A.W. (2015). Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan, Pusat Biaya, dan Pusat Laba pada PT Pupuk Kalimantan Timur. Jurnal Sistem Pengendalian Manajemen. Vol. 4 No. 1 (2015): AKUNESA.
- Nur, A., & dkk. (2025). Implementasi Sistem Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT Blue Bird Tbk. Jurnal: ANC. Volume 01, No. 03, Mei-Juni 2025, pp. 223-237 .
- Nurdiana, D. (2017). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Laba dalam Pengukuran Kinerja Manajemen pada PT Catur Putra Jaya. Menara Ekonomi, ISSN : Volume III No. 6.
- Puswita, N., (2024). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Laba pada Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cirebon. Bachelor thesis, S1-Akuntansi Syariah UIN SSC.
- Saputri, D. A., & dkk. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT. PLN (Persero). Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol.1, No.1 Januari 2023. e-ISSN: 2963-5225; p-ISSN: 2963-5284, Hal 211-220
- Siregar, K.H., & Nazamuddin Ritonga. (2020). Analisa Penerapan Pusat Pertanggungjawaban Laba pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil I. Vol 2 No 2 (2020): JURNAL VISI EKONOMI AKUNTANSI

DAN MANAJEMEN.

- Utami, D., & Arina Absari. (2022). Analysis Of The Application Of Liability Accounting As A Measure Of Profit Center Manager Achievement At Lumba-Lumba. International Journal, Vol. 1 No. 6 : IJHESS-JUNE.
- Utami, D.N. & Sri Yunawati. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT Langgak Inti Lestari Tahun 2017-2018. AKPEM : Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan. Vol. 2, No. 1, 2020.
- Wulandari, D.H.N. (2016). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.